

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT ON EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Andy¹; Cindy Novana²; Sartika³; Marlinda Latare Sihaloho⁴; Bayu Wulandari⁵

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4,5}

Email : albert.chou67@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk menganalisis dampak CR, ROE, EPS, dan TATO kepada harga saham pada perusahaan property, real estate dan konstruksi di BEI periode 2014-2018. Menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik purposif sampling. Jumlah populasi sebanyak 73 perusahaan dan sampel sebanyak 52 perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata pencarian: *Current Ratio, Return On Equity, Debt On Equity Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover, Harga Saham.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the impact of CR, ROE, EPS, and TATO on stock prices on property, real estate and construction companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Using quantitative analysis methods with a purposive sampling technique. The population is 73 companies and the sample is 52 companies. Research shows that CR, DER, and TATO have no significant effect on stock prices while the ROE and EPS variables have a significant effect on stock prices.

Key words: Current Ratio, Return On Equity, Debt On Equity Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover, Share Price.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia yang terus berkembang menyebabkan persaingan ketat dalam semua sektor usaha. Berdasarkan data evaluasi dari Bank Indonesia (BI), kinerja sektor industri khususnya pada sektor industri properti mengalami penurunan. Penurunan ini banyak diakibatkan oleh peningkatan suku bunga, diberlakukannya rasio kredit terhadap nilai aset pinjaman, depresiasi rupiah dan inflasi. Sektor properti sendiri

adalah satu sektor industri yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi di Indonesia sehingga selain dibutuhkan modal yang memadai, menurunnya pertumbuhan ekonomi pastinya akan memberikan beban tambahan pada perusahaan properti di Indonesia. Agar perusahaan dapat terus bertahan dalam keadaan seperti ini, perusahaan harus meningkatkan efektivitas kegiatan perusahaan. Namun dalam peningkatan kegiatan, rasio hutang lancar perusahaan akan terus meningkat dan perusahaan harus bisa mengimbangi dengan harta yang menjadi milik kepunyaan perusahaan agar bisa tetap terus beroperasi dan melunasi hutang kecil maupun besar perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus pandai dalam mengolah dana dari penjualan saham agar dapat mencatatkan laba bersih yang lebih besar dan dapat membiayai ekuitas untuk memperlancar kegiatan operasi perusahaan dan mengembangkan perusahaannya.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang harus di hadapi Perusahaan dalam menarik perhatian para pemodal untuk menginvestasikan hartanya kepada perusahaan. Peneliti tertarik untuk mengetahui dampak ROE, CR, EPS, DER, dan TATO kepada Harga Saham pada Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio (CR)

Menurut Ismail (2016), CR termasuk rasio yang memperlihatkan keahlian perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya, dimana dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat mengolah asetnya untuk melunasi hutang kecil. Menurut Setiyawan dan Pardiman (2014) CR memiliki dampak positif kepada harga saham. Tingginya angka CR pada perusahaan menjadi ukuran kemampuan perusahaan melunasi hutang kecilnya. Para investor pastinya lebih terpicat kepada perusahaan yang bisa membayar hutang kecilnya dengan baik karena dianggap aman dan jauh dari kebangkrutan. Perusahaan dengan angka current ratio yang tinggi akan meningkatkan rasio pembelian saham yang akan mempengaruhi harga saham. Menurut Deitiana (2013) rasio ini bisa menjadi indikasi untuk calon pembeli saham dalam menghabiskan dananya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan guna untuk meninggikan harga saham yang berarti bahwa untuk memprediksi harga saham dapat menggunakan CR

Return on Equity (ROE)

Menurut Syamsuddin (2011) ROE berguna untuk melihat sebesar apa pendapatan yang diperoleh dan dibagi oleh pemilik saham perusahaan untuk asset yang ditanamkan oleh para investor kedalam perusahaan tersebut. Menurut Husnan (2012) ROE memiliki kegunaan untuk memantau seberapa besar keuntungan yang diperoleh oleh investor tersebut. Investor harus lebih memperhatikan rasio ini karena akan mempengaruhi seberapa lancar dana dari investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan. Menurut Fahmi (2014) Return On Equity berguna untuk melihat seberapa jauh keahilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang terdapat pada suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atas ekuitas.

Debt On Equity Ratio (DER)

Menurut (Ratih, 2014) rasio ini adalah rasio yang membandingkan semua utang dengan semua modal perusahaan. Angka DER yang memiliki angka yang besar memberitahukan kepada perusahaan bahwa mempunyai sejumlah hutang yang tinggi dimana berarti bahwa perusahaan memiliki ketergantungan membayar ekuitas menggunakan hutang. Ini adalah hal yang dihindari oleh para penanam modal untuk membeli saham yang berpengaruh pada penurunan permintaan dan berimbas pada penurunan harga saham. Menurut (Robert Ang. 1997) Rasio ini biasanya dilihat untuk mengetahui tingkat penggunaan hutang terhadap semua shareholders perusahaan, Tingginya angka DER memperlihatkan bahwa kewajiban yang harus dilunasi oleh perusahaan tersebut lebih banyak dan akan berdampak pada keuntungan. Hal ini berakibat pada hak pemegang saham yang berkurang, sehingga berpengaruh pada harga saham. Menurut (Daniarto Raharjo. Dul Muid 2013) DER memperlihatkan seberapa banyak penggunaan hutang terhadap modal perusahaan tersebut. Rasio ini memberitahu berapa besar dana yang disiapkan oleh shareholder kepada kreditur. Jika semakin besar angka rasio maka semakin rendah dana yang disiapkan perusahaan oleh shareholder.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Firmansyah Masril (2017) EPS memperlihatkan seberapa banyak laba yang akan dibagikan untuk para penanam modal pada pendapatan pada setiap lembar

saham. EPS memperlihatkan pembagian hasil keuntungan untuk setiap lembar saham. Dari angka itu, setiap investor pastinya memperhatikan pengaruhnya yang akan terjadi di kemudian hari dimana dapat memberikan pengaruh kepada harga saham perusahaan. Menurut Imelda Khairani (2016), memberitahu bahwa besaran penghasilan yang diterima perlembar saham kepada investor berpengaruh pada penilaian investor untuk menanamkan investasinya. Semakin besar angka EPS, investor mengira bahwa prospek perusahaan kedepannya akan bagus yang akan meninggikan para peminat investor untuk berinvestasi. Menurut Ghandi Teguh Persada (2013), mengungkapkan EPS memberitahu Seberapa besar hasil keuntungan yang akan dibagikan perusahaan untuk shareholder. EPS selalu menjadi hal yang paling diutamakan bagi para investor dalam pengambilan keputusan karena investor menginginkan hasil investasi yang tinggi supaya dapat menarik perhatiannya untuk berinvestasi diperusahaan yang memiliki EPS yang tinggi.

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Sartono (2014) Ketika rasio TATO pada suatu perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, maka perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Untuk dapat meningkatkan harga saham perusahaan bisa dengan cara membuat ketertarikan kepada para penanam modal untuk berinvestasi kedalam perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2012) Rasio TATO dapat menjadi pedoman bagi para pemegang saham untuk menghitung seberapa besar hasil dari penjualan yang didapatkan dari setiap rupiah dan juga dapat untuk melihat perputaran rasio aset pada perusahaan. Perputaran aset perusahaan yang tinggi mempengaruhi peningkatan harga saham. Menurut Rheza Dewangga Nugraha & Bud Sudaryanto (2016) Rasio TATO adalah suatu perbandingan dari penjualan dengan total aset. Jika angka TATO semakin tinggi maka perputaran perusahaan dikatakan baik, dapat diartikan mampu mendapatkan penjualan dengan efektif dan efisien. Sehingga dapat membuat para investor menyukai perusahaan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Analisis yang diterapkan peneliti dalam metode penelitian kuantitatif dikarenakan menggunakan penelitian berbentuk numerik dan empiris. Variabel yang digunakan adalah variable yang dapat dihitung dan diukur. Peneliti menggunakan bantuan software SPSS untuk mengurai hasil perhitungan penelitian yang dilakukan seperti uji asumsi klasik dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas. Cara yang dipergunakan dalam metode kali ini ialah metode kuantitatif yang berisi angka dan analisis statistic. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk mencatat, mengolah, menyajikan dan menginterpolasi data untuk memberikan gambaran yang nyata dan jelas mengenai perusahaan. (Zulkarnaen, W., & Suwarna, A., 2017:45).

Dalam sebuah permasalahan yang terkait dalam variable bebas, Penelitian ini bersifat explanatory, yaitu penelitian yang di tujukan untuk menelaah kualitas antar variabel yang memperlihatkan suatu fenomena tertentu. Populasi ialah object atau subject dimana karakteristik dan kualitas yang diterapkan oleh peneliti yang diambil dari kesimpulan. Sampel ialah suatu keseluruhan dari populasi. Populasi diambil dari peneliti adalah populasi rata-rata jumlah dan Purposive sampling. Kriteria yang diambil dari sampel untuk melakukan penelitian ialah Sbb: a. Seluruh perusahaan yang bergerak pada bidang property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. b. Seluruh perusahaan yang bergerak pada bidang property dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin di BEI periode 2016-2018. c. Seluruh perusahaan yang laba bersihnya positive pada periode 2016-2018. d. Seluruh perusahaan yang memiliki harga saham periode 2016-2018.

Menurut hipotesis pada awal sebelumnya, variabel penelitian kali ini terbagi 2:

1. Variabel bebas (X)

Penelitian dalam variabel bebas ialah CR (X_1), ROE (X_2), DER (X_3), EPS (X_4), dan TATO (X_5)

2. Variabel terikat (Y)

Penelitian variabel ini ialah harga saham (Y).

Untuk lebih jelas identifikasi masalah dan definisi operasional masing-masing variable dapat dilihat pada data berikut:

- CR
CR = Current Asset / Current Liabilitas
- ROE
ROE = Laba Bersih / Ekuitas Biasa
- DER
DER = (Total Hutang) / Ekuitas
- EPS
EPS = (Laba Bersih) / (Jumlah Saham yang Beredar)
- TATO
TATO = (Penjualan Bersih) / (Total Aktiva)

Berikut ini data yang akan dianalisis terdapat beberapa syarat uji asumsi klasik yang terpenuhi dengan bentuk analisis regresi linear berganda : a. Uji Normalitas b. Uji Multikolinearitas c. Uji Heteroskedastisitas d. Uji Autokolerasi. Metode penelitian yang diambil ialah metode analisis statistik. Menurut analisis data yang dipakai dalam pengujian hipotesis ini, sebelumnya harus mengadakan uji asumsi klasik pada tahap awal. Analisis untuk mengelola data memerlukan software SPSS. Ghazali (2013) berpendapat , Koefisien determinasi ditunjukkan untuk melihat keahlian dalam menjelaskan variabel terikat . Bila suatu koefisien determinasi (R²) akan mencapai angka 1 dapat disimpulkan kekuatan variabel bebas pada variabel terikat akan semakin besar. Maka suatu koefisien determinasi (R²) akan mencapai angka 0 dapat dikatakan kesanggupan variabel bebas terhadap variabel terikat akan semakin kecil. Ghazali (2013) berpendapat pengujian statistik F memperlihatkan secara bersamaan bahwa variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen. Untuk mengetahui hipotesis simultan, dilakukan perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, yaitu: a. H₀ diterima atau H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05. b. H_a diterima atau H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05.

Ghazali (2013) berpendapat, uji T menjelaskan variabel terikat dengan memperlihatkan pengaruh variabel bebas. Uji T melakukan pencocokan antara hasil statistik T terhadap

tabel titik kritis. jika hasil nilai statistik T lebih besar dari nilai T tabel, jadi hipotesis alternative dapat diterima. Kriteria ini dapat disimpulkan menjadi:

- a) H_0 diterima atau H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$.
- b) H_a diterima atau H_0 , ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel} < t_{hitung}$ dan nilai sig $< 0,05$.

HASIL & PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pertama yang peneliti lakukan adalah pengujian statistic deskriptif. Data pada table 1 memperlihatkan data statistic deskriptif dari yang terendah , tertinggi, angka rata-rata serta standar deviasi atau tingkat penyebaran data.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smimov Test

Pada table *Kolmogorov-Smimov Test* atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistic untuk CR (X1), ROE (X2) DER (X3), EPS (X4), TATO (X5) beserta harga saham (Y) telah memenuhi seluruh persyaratan distribusi data normal dikarenakan nilai signifikan $0,337 > 0,05$ sehingga model regresi tersebut layak dipergunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Hasil pengujian normal P ke Plot of Regression Standardized Residual

Pada gambar III,2 diatas memperlihatkan bahwa titik tersebar dan dekat dengan garis diagonal yang memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Hasil Pengujian Histogram

Pada gambar III,1 diatas, grafik histogram memperlihatkan garis kurva yang cenderung simetris atau membentuk huruf U yang berarti bahwa data berdistribusi normal karena pola distribusi grafik histogram tidak cenderung melengkung ke kanan atau cenderung melengkung ke kiri.

Uji Multikolerasi

Uji ini ditujukan guna melihat apakah ada kolerasi antara variabel pada model regresi. Dalam model regresi, mungkin tidak ada kolerasi di sekitar variable independen. Bisa dilihat pada table bagian nilai dari *Tolerance dan VIF*. Pada table III.3 bisa dilihat

jika nilai *Tolerance variable* CR, EPS, TATO, ROE, dan DER memiliki nilai di bawah 10. Batas *Tolerance Value* adalah $> 0,1$ dan VIF adalah < 10 , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolienaritas.

Uji Heterokedastisitas

Terdapat beberapa cara saat menguji apakah terjadi heterokedastisitas . Pada penelitian ini, peneliti akan memakai metode Chart (*Diagram Scatterplot*) yang berdasarkan : 1) Heterokedastisitas terjadi jika ditemui titik-titik membentuk suatu pola beraturan. 2) Apabila tidak terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola serta tersebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Di gambar III.3 bisa dibuktikan bahwa titik tersebar acak pada bagian atas atau bawah angka nol (0) terhadap Y dan tidak bertumpuk pada satu lokasi, sehingga dapat disebutkan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi

Uji T Parsial

Uji T Parsial dilaksanakan untuk melihat bahwa apakah memiliki pengaruh antara kedua variabel secara terpisah.

Sesuai dari hasil perhitungan table III,4 untuk CR terhadap harga saham terdapat Thitungnya sebesar 1,154 dan Ttabel sebesar 1,97928 itu artinya Thitung $<$ Ttabel sedangkan nilai signifikan CR sebesar 0,251 yang berarti $> 0,05$. Bisa dikatakan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada harga saham perusahaan Property, Real estate dan Konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

1. Sesuai dari hasil perhitungan table III,4 untuk EPS terhadap harga saham terdapat Thitungnya adalah 14,183 dan Ttabel adalah 1,97928 yang berarti Thitung $>$ Ttabel sedangkan nilai signifikan EPS 0,000 yang berarti $< 0,05$. Bisa dikatakan EPS memperlihatkan bahwa EPS berpengaruh signifikan kepada harga saham perusahaan Konstruksi, Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Sesuai dari hasil perhitungan table III,4 untuk TATO terhadap harga saham terdapat Thitungnya sebesar 1,202 dan Ttabel sebesar 1,97928 itu artinya Thitung $<$ Ttabel sedangkan nilai signifikan TATO sebesar 0,232 yang berarti $> 0,05$. Bisa dikatakan TATO tidak berpengaruh signifikan kepada harga saham perusahaan Konstruksi, Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

3. Sesuai dari hasil perhitungan table III,4 untuk ROE terhadap harga saham terdapat Thitungnya sebesar 3,604 dan Ttabel sebesar 1,97928 itu artinya Thitung > Ttabel sedangkan nilai sigifikan ROE 0,000 yang berarti 0,05 dapat dikatakan ROE memperlihatkan bahwa ROE berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan Konstruksi,Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Sesuai dengan hasil perhitungan table III,4 untuk DER terhadap harga saham terdapat Thitungnya sebesar 1,095 dan Ttabel sebesar 1,97928 itu artinya Thitung < Ttabel sedangkan nilai signifikan DER sebesar 0,276 yang berarti > 0,05. Bisa dikatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Konstruksi,Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Pembahasan Hasil Uji T

1. Dari hasil penelitian terhadap CR diketahui CR tidak memperlihatkan pengaruh signifikan kepada Harga Saham Perusahaan Konstruksi,Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena CR sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kekuatan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang dimana tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pengambilan keputusan juga lebih cenderung kepada factor psikologis investor dibandingkan dengan analisis fundamental.

2. Dari hasil penelitian terhadap EPS menyebutkan jika EPS memperlihatkan pengaruh signifikan kepada harga saham perusahaan Konstruksi,Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghandi Teguh Persada (2013) EPS merupakan hal yang diwaspadai oleh calon investor ketika melakukan investasinya pada suatu perusahaan karena investor berharap pada pengembalian yang tinggi dari hasil investasinya.

3. Dari hasil penelitian terhadap TATO diketahui TATO memiliki pengaruh yang signifikan kepada harga saham perusahaan Konstruksi,Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena hasil perhitungan perputaran total asset dihitung dari volume penjualan, yang berarti kemampuan asset

untuk mencatat penjualan yang positif tidak sepenuhnya akan mendapatkan laba karena sebagian laba akan digunakan untuk membayar utang.

4. Dari hasil penelitian terhadap ROE menyatakan bahwa ROE memperlihatkan pengaruh signifikan kepada harga saham perusahaan Konstruksi, Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

ROE memperlihatkan pengaruh signifikan terhadap harga saham sesuai dengan penelitian yang diadakan oleh Husnan (2012) bahwa ROE merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang akan menjadi hal memiliki modal atas modal yang ditanamkan.

5. Dari hasil penelitian terhadap DER diketahui DER tidak berpengaruh signifikan kepada harga saham pada perusahaan Konstruksi, Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada harga saham menunjukkan bahwa sebagian investor lebih cenderung menginginkan keuntungan jangka pendek sehingga tidak memperhatikan rasio DER perusahaan namun lebih melihat trend dari pasar.

Uji F (Simultan)

Uji ini diadakan untuk membuktikan bahwa apakah memiliki pengaruh antara kedua variabel secara bersamaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada table III,5 Fhitung adalah sebesar 55,499 . Pada $df(n1)=k-1= 5-1 = 4$ dan $df2(n2) = n-k = 129-4 = 125$; dimana $n =$ jumlah sampel, $k =$ variable, dan nilai Fhitung adalah sebesar 2,44. Maka CR, EPS, TATO, ROE dan DER memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan pada harga saham karena Fhitung $55,499 > F_{tabel} 2,44$ dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang diteliti dapat kita simpulkan bahwa :

1. Cr (Current Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan secara parsial.
2. EPS (Earning Per Share) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan secara parsial.
3. TATO (Total Asset Turnover) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan secara parsial.
4. ROE (Return On Equity) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan secara parsial.
5. DER (Debt on Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan secara parsial.
6. CR (Current Ratio), EPS (Earning Per Share), TATO (Total Asset Turnover), ROE (Return On Equity), dan DER (Debt on Equity Ratio) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan secara simultan.

SARAN

Untuk para investor, sebaiknya lebih teliti dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Untuk penelitian kedepannya agar dapat ditambahkan beberapa variable-variable yang berdampak pada naik turunnya Harga Saham disuatu perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A. D. (2011). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 - 2011.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(82-88.).
- Firmansyah, & M. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan. Total Asset Turn Over, Return On Investment, Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur DI BEI. *Jurnal Inovasi*, 2.
- Herlinawati, E. &. (2016). Pengaruh Return On Asset, Return on Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2008 - 2015. *Jurnal Indonesia Membangun.*, 1.

- Hutami, R. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1.
- Hutapea, A. W., S. T. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(542-552).
- Ismail, W. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal Terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5.
- Nugraha, R. D., & S. (2016). Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Jurnal Manajemen*, 5(1-12).
- Persada, G. T. (2013). Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Katalogis*, 1(29-38).
- Raharjo, D., & M. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 2(1-11).
- Ratih, D., E.P, A., & S. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Jurnal Bisnis dan Politik*(1-12).
- Setiyawan, I. P. (2014). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal*, 3.
- Zulkarnaen, W., & Suwarna, A. (2017). Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Bagian Mekanik PT. Erlangga Aditya Indramayu. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(1), 33-52. DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss1.pp33-52>

TABEL, GRAFIK & GAMBAR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_CR	129	1.51	6.84	5.2108	.90739
LN_EPS	129	-4.61	8.07	3.5152	2.18057
LN_TATO	129	-4.61	.74	-1.4591	.97654
LN_ROE	120	-4.61	-.08	-2.5234	.87197
LN_DER	129	-3.22	1.66	-.4769	.99193
LN_Harga_Saham	129	3.91	10.51	6.5247	1.37431
Valid N (listwise)	120				

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73398428
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 2 Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_CR	.741	1.350
	LN_EPS	.552	1.813
	LN_TATO	.602	1.662
	LN_ROE	.491	2.037
	LN_DER	.583	1.716

a. Dependent Variable:
LN_Harga_Saham

Tabel 3 Hasil Uji Multikolerasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.014	.700		2.876	.005
	LN_CR	.101	.088	.068	1.154	.251
	LN_EPS	.832	.059	.965	14.183	.000
	LN_TATO	.119	.099	.078	1.202	.232
	LN_ROE	-.406	.113	-.260	-3.604	.000
	LN_DER	.101	.092	.073	1.095	.276

a. Dependent Variable: LN_Harga_Saham

Tabel 4 Hasil Uji T

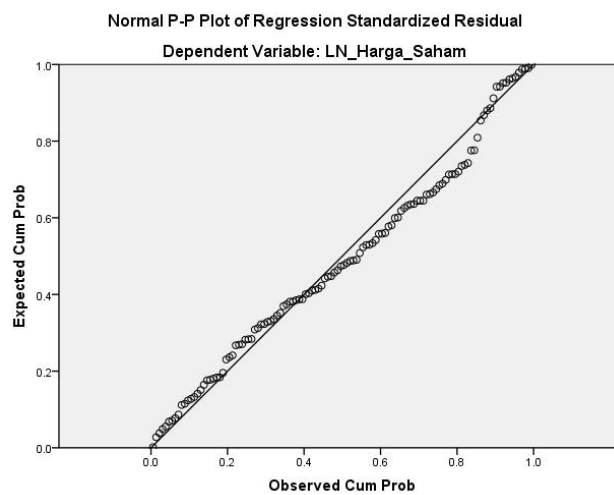
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.051	5	31.210	55.499	.000 ^a
	Residual	64.109	114	.562		
	Total	220.160	119			

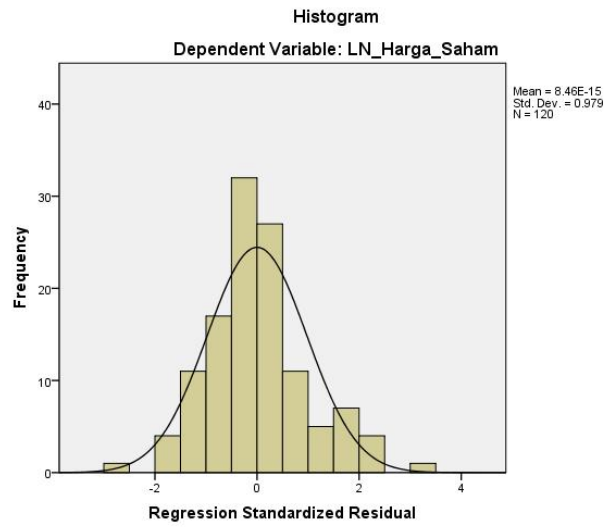
a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_EPS, LN_CR, LN_TATO, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_Harga_Saham

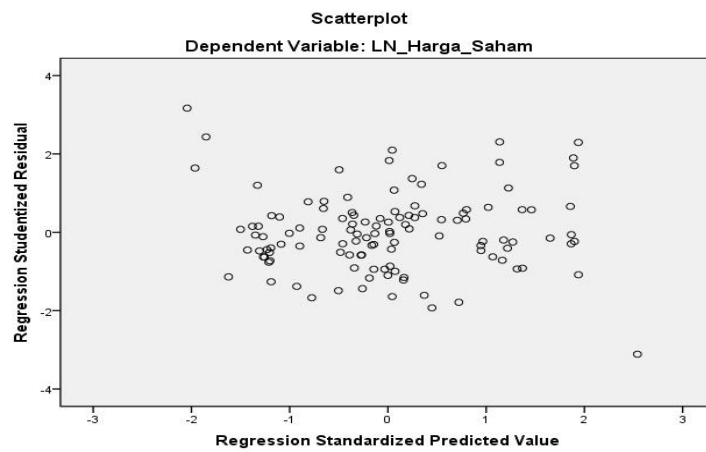
Tabel 5 Hasil Uji F



Gambar 1 Hasil Pengujian Normal P ke P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 Hasil Pengujian Histogram



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot